

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Pemuda menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa, Pemuda lah yang dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepadanilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kansil (1996:65) mengatakan :

Generasi muda adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insan pembangunan, ibarat mata rantai yang berururi panjang, posisi generasi muda dalam masyarakat menempati mata rantai yang paling sentral, berfungsi sebagai penerus cita-cita bangsa yang telah diletakkan generasi muda sebelumnya, berpotensi mengisi dan membina kemerdekaan.

Pemuda Sebagai golongan manusia-manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan kearah yang lebih baik, agar dapat melanjutkan dan mengisi pembangunan yang kini telah berlangsung. Akan tetapi di Indonesia ini sehubungan dengan adanya program pembinaan generasi muda pengertian pemuda diperinci dan tersurat dengan pasti. Pemuda diidentikkan dengan kaum muda yang merupakan generasi bangsa, yang akan menentukan perubahan-perubahan dimasa yang akan datang. Sebagai seorang mahasiswa/mahasiswi kita adalah pemuda yang memiliki intelektual yang dapat berpikir demi perubahan dan kemajuan Negara ini. Telah kita ketahui bahwa

pemuda atau generasi muda merupakan konsep-konsep yang selalu dikaitkan dengan masalah nilai. Didalam masyarakat pemuda merupakan satu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsanya karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda akan menguasai masa depan.

Pemuda generasi sekarang sangat berbeda dengan generasi terdahulu dari segi pergaulan atau sosialisasi, cara berpikir, dan cara menyelesaikan masalah. Pemuda-pemuda zaman dahulu lebih berpikir secara rasional dan jauh kedepan. Dalam arti, mereka tidak asal dalam berpikir maupun bertindak, tetapi mereka merumuskannya secara matang dan mengkajinya kembali dengan melihat dampak-dampak yang akan muncul dari berbagai aspek. Akan tetapi, fenomena yang terjadi saat ini adalah para pemuda mengalami penurunan nilai dan moralitas, hal ini dapat dilihat dari sikap pemuda saat ini seperti perkelahian, pencurian, perjudian, bahkan kemajuan teknologi pun yang seharusnya membuat mereka lebih terfasilitasi untuk menambah wawasan ataupun bertukar informasi justru malah disalahgunakan, tidak jarang kaum-kaum muda ini juga menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan seorang pemuda, seperti membuka situs-situs porno dan sebagainya. Seharusnya generasi muda adalah sebagai pewaris dan generasi penerus dari angkatan tua yang akan meneruskan cita-cita perjuangan bangsa serta akan mewujudkan maju mundurnya suatu bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur yang merata materi dan spiritual yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam hubungannya dengan masyarakat, pemuda harus bias bersosialisasi dalam masyarakat dan mampu memberikan contoh yang baik untuk masyarakat. Sosialisasi diartikan sebagai sebuah proses seumur hidup bagaimana seorang individu atau pemuda mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang meliputi cara-cara hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat agar dapat diterima oleh masyarakatnya.

Desa Batang Ari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dimana jumlah pemuda usia 18-25 tahun sebanyak 50 orang (*Data jumlah kantor kepala desa Batang Ari Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi*). Berdasarkan hasil pengamatan penulis diketahui bahwa masih banyaknya pemuda yang memiliki sikap yang kurang baik, penulis sering menemukan pemuda yang berbicara dengan perkataan yang tidak sopan (berbicara kotor), berkelahi, mencuri, berjudi, dan sikap yang tidak baik lainnya. Hal ini disebabkan adanya kesenjangan yang tidak menutup kemungkinan oleh perhatian serta peranan orang tua kepada pemuda.

Pada dasarnya pembinaan generasi muda merupakan tanggungjawab semua pihak, baik keluarga, sekolah, masyarakat, maupun pemerintah. Dalam hal ini peranan keluarga khususnya orangtua paling dominan pengaruhnya dalam pembentukan sikap pemuda. Karena keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual, dan sosial serta sumber bagi kasih sayang, perlindungan dan identitas bagi anggotanya (Minuchin, 1974). Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi para pemuda. Dikatakan sebagai pendidik pertama bagi pemuda karena dalam keluarga inilah ia pertama kali mendapat pendidikan dan bimbingan, dan dikatakan sebagai pendidikan

utama karena sebagian besar dari kehidupannya berada dalam keluarga, dan materi pendidikan yang paling banyak diterimanya adalah dalam keluarga. Di dalam keluarga ada aturan atau norma yang tidak tertulis namun ditaati oleh semua anggotanya melalui contoh, tauladan dan kasih sayang.

Dalam penanaman peranan orang tua yang diberikan terhadap anak, maka orang tua juga harus berpedoman pada nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam masyarakat. Karena nilai budaya dalam masyarakat merupakan dasar segala norma atau aturan yang berlaku dalam masyarakat. Sehingga adat istiadat ini juga dapat mengikat anak dalam berperilaku dalam masyarakat. Problem-problem yang dirasa paling berat oleh sebagian besar orang tua adalah membentuk sikap anak khususnya pemuda, karena pada masa inilah pemuda mencari jati dirinya. Tanggung jawab orang tua bisa dilihat dari hasil pendidikan yang diberikan kepada pemuda hal ini berkaitan dengan pemuda merupakan titik tolak awal masa depan. Untuk itu orang tua harus mengetahui bagaimana peranan yang harus dilakukan dalam membentuk sikap pemuda.

Demikian besar dan sangat mendasar peranan keluarga khususnya orang tua terhadap perkembangan pribadi pemuda terutama dasar-dasar kelakuan seperti sikap seperti yang telah dijelaskan diatas, karena itu dituntutlah peranan orang tua untuk lebih membimbing, mendidik, mengawasi, dan mengetahui segala kegiatan dari pemuda agar waktunya tidak terbuang sia-sia, tetapi dapat bermanfaat kelak kepada dirinya sendiri sehingga pemuda dapat hidup disiplin dengan cara memberikan kebutuhan fisik, dan material kepada anaknya kelak. Baik buruknya anak dalam masyarakat juga berpengaruh pada pola didik orangtua. Karena masyarakat banyak menganggap orangtua merupakan cerminan anak.

Dewasa ini kita dapat melihat bahkan merasakan bahwa peranan tersebut belum sepenuhnya ada dan dijalankan pada setiap orang tua, begitu juga dengan orang tua yang ada di Desa Batang Ari Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi, orang tua masih kurang dalam memberikan bimbingan dan arahan serta waktu luang kepada pemuda agar lebih dekat dengan mereka, sehingga menyebabkan pemuda kurang arahan dan bersikap tidak sesuai dengan nilai dan norma yang diharapkan dimasyarakat.

Dengan mengetahui permasalahan-permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji atau menemukan permasalahan-permasalahan yang sebenarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sikap Pemuda Di Desa Batang Ari Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah kepada pokok permasalahannya, maka perlu dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang diteliti. Dari latar belakang diatas maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sikap pemuda yang masih kurang sesuai dengan nilai dan norma yang ada dimasyarakat
2. Sikap pemuda yang seharusnya atau yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada dimasyarakat
3. Peranan orang tua yang kurang pada pemuda

1.3 Batasan Masalah

Agar memudahkan penelitian dan untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan dan pengkajian, maka penulis hanya membatasi pada Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sikap Pemuda Usia 18-25 Tahun Di Desa Batang Ari Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peranan orang tua dalam mengembangkan sikap pemuda di Desa Batang Ari Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orang tua dalam mengembangkan sikap pemuda di Desa Batang Ari Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi para orang tua tentang arti pentingnya perhatian dan peranan orang tua dalam mengembangkan sikap pemuda
- b. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pembelajaran di jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY